

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari pembahasan mengenai hasil penelitian dalam Bab 4, dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait penelitian yaitu:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *agency conflict* mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi perusahaan yang terdapat dalam industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.
2. Variabel keputusan investasi dalam penelitian digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu *normal investment*, *overinvestment*, dan *underinvestment*.
3. Kinerja perusahaan diproksikan oleh variabel *firm value* dan profitabilitas yang terdiri dari ROA dan ROE.
4. Hasil pengujian model 1 dan penggolongan jenis investasi menyatakan bahwa terjadi masalah *agency conflict* dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan dalam industri manufaktur di Indonesia.
5. *Normal investment*, yaitu investasi yang tidak dipengaruhi oleh terjadinya *agency conflict*, berpengaruh positif terhadap *firm value* dan ROE, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

6. *Overinvestment*, yaitu investasi pada proyek berNPV negatif karena adanya pengaruh *agency conflict*, berpengaruh negatif terhadap ROA dan ROE, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
7. *Underinvestment*, yaitu kondisi di mana perusahaan tidak berinvestasi pada proyek berNPV positif karena adanya *agency conflict* dalam perusahaan, tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm value*, ROA, maupun ROE.
8. Hasil penelitian mengenai pengaruh *normal investment* dan *overinvestment* terhadap kinerja perusahaan berjalan selaras dengan hasil penelitian terdahulu, namun hasil penelitian mengenai pengaruh *underinvestment* terhadap kinerja perusahaan bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu. Hal ini disebabkan karena terjadinya *underinvestment* sulit dideteksi oleh public dan tidak berpengaruh langsung terhadap laba perusahaan, sehingga terjadinya *underinvestment* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan masih memiliki beberapa keterbatasan, sehingga perlu diadakan penyempurnaan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dan saran dari penelitian ini yaitu:

1. Hanya menggunakan sampel penelitian dari industri manufaktur. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan

lebih banyak sampel dari berbagai industri agar dapat membandingkan hasil yang didapat antarindustri.

2. Periode penelitian hanya selama enam tahun. Untuk penelitian selanjutnya, penambahan jumlah periode penelitian sangat disarankan, mengingat investasi adalah keputusan keuangan yang sifatnya jangka panjang. Selain itu, semakin lama periode penelitian diharapkan hasil yang diberikan akan semakin akurat.
3. Persamaan yang digunakan untuk menghitung residu investasi adalah persamaan regresi estimasi investasi untuk keseluruhan industri manufaktur. Pada penelitian selanjutnya, dapat digunakan persamaan regresi masing-masing perusahaan untuk menghitung nilai residu investasi, sehingga dapat mengurangi bias dalam penggolongan jenis investasi perusahaan.
4. Saran untuk pelaku bisnis untuk mencegah terjadinya *agency conflict* dalam pengambilan keputusan investasi adalah dengan melakukan beberapa langkah yang digunakan untuk memitigasi terjadinya *agency conflict* dalam pembuatan keputusan investasi. Beberapa langkah mitigasi yang umum digunakan adalah dengan meningkatkan *managerial ownership* dalam perusahaan, meningkatkan *leverage* perusahaan, atau dengan membagikan FCF perusahaan sebagai dividen.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aivazian, Farouj A., Ying Ge, dan Jiaping Qiu. (2005). The Impact of Leverage on Firm Investment: Canadian Evidence. *Journal of Corporate Finance*, 11, 277-291.
- Akerlof, George A. (1970). The Market for "Lemons": Quality Uncertainty and Market Mechanism. *The Quarterly Journal of Economics*, 84(3), 488-500.
- Barro, Robert J. (1990). The Stock Market and Investment. *The Review of Financial Studies*, 3(1), 115-131.
- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers, dan Franklin Allen. (2011). *Principle of Corporate Finance* (edisi ke-10). Singapore: The McGraw-Hill/Irwin.
- Cariola, Alfio, Maurizio La Rocca, dan Tiziana La Rocca. (2005). Overinvestment and Underinvestment Problems: Determining Factors, Consequences and Solutions. *SSRN Electronic Journal*. Didapat dari <https://ssrn.com/abstract=835364> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.835364>.
- Farooq, Sanaullah, Sheraz Ahmed, dan Kashif Saleem. (2015). Overinvestment, Growth Opportunities, and Firm Performance: Evidence from Singapore Stock Market. *Corporate Ownership and Control*, 12(3-4), 454-467.
- Fu, Fangjian. (2010). Overinvestment and the Operating Performance of SEO Firms. *Financial Management, Research Collection Lee Kong Chian School of Business*, 39(1), 249-272.
- Gunawan, Erick Teofilus. (2016). *Aplikabilitas Cahart Four Factor Model dalam Memprediksi Stock Return di Pasar Modal Indonesia*. (Skripsi, Fakultas Bisnis Universitas Katolik

Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/9253/>.

Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. (1976). Theory of Firm, Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics (October)* 3(4), 305-360.

Lamont, Owen A. (2000). Investment Plans and Stock Returns. *The Journal of Finance*, LV(6), 2719-2745.

Liu, Ningyue dan Don Bredin. (2010). Institutional Investors, Over-investment and Corporate Performance. *Conference Paper*. Didapat dari <http://www.ceauk.org.uk/2010-conference-papers/full-papers/Ningyue-Liu-CEA-final.pdf>.

McConnell, John J. dan Chris J. Muscarella. (1985). Corporate Capital Expenditure Decisions and The Market Value of The Firm. *Journal of Financial Economics*, 14, 299-422.

Morgado, Artur dan Julio Pindado. (2003). The Underinvestment and Overinvestment Hypotheses: An Analysis Using Panel Data. *European Financial Management*, 9, 163-177.

Neely, Andy, Mike Gregory, dan Ken Platts. (1995). Performance Measurement System Design: A Literature Review and Research Agenda. *International Journal of Operations and Production Management*, 15(4), 80-116.

Pawlina, Grzegorz dan Luc Renneboog. (2005). Is Investment-Cash Flow Sensitivity Caused by Agency Costs or Asymmetric Information? Evidence from the UK. *European Financial Management*, 11(24), 483-513.

Richardson, Scott. (2006). Over-investment of Free Cash Flow. *Review of Accounting Studies*, 11, 159-189.

- Stulz, René M. (1990). Managerial Discretion and Optimal Financing Policies. *Journal of Financial Economics*, 26, 3-27.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *SNA VIII Solo*, 136-146.
- Titman, Sheridan, K. C. John Wei, dan Feixue Xie. (2004). Capital Investments and Stock Returns. *The Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 39(4), 677-700.